

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor – faktor terjadinya missfile dengan menggunakan metode *fishbone*.

Dengan Langkah – langkah penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi problem

Identifikasi masalah adalah proses dari hasil pengenalan masalah atau proses penelitian yang boleh dijadikan dasar dari suatu penelitian dan membuat penjelasan dari permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi problem dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor terjadinya missfile di Rumah Sakit Umum Pindad

2. Diagram ishikawa atau *fishbone*

Analisis *fishbone* (*ishikawa*) adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab – penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada (Gaspers,V.2002). Dalam penelitian ini penentuan akar masalah menggunakan metode diagram tulang ikan atau *fishbone*.

3. Skoring untuk prioritas masalah

Prioritas masalah adalah penentuan untuk mengetahui sejauh mana masalah itu penting dan apakah masalah tersebut dapat diatasi. Faktor- faktor *missfile* dapat diketahui dalam 5M, yaitu *man, materials, method, machine dan money*.

4. Penetapan masalah utama

Penetapan masalah utama dalam penelitian ini adalah menggambarkan faktor – faktor terjadinya *missfile*. Dengan penetapan masalah utama pada faktor *man*, dimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti petugas rekam medis di RSUD Pindad dari segi pendidikan juga masih ada beberapa petugas rekam medis yang belum menempuh pendidikan D3 Rekam Medis sehingga masih kurang pemahaman dan pengetahuan mengenai rekam medis dari latar belakang tersebutlah peneliti dapat memperkirakan mengapa *missfile* bisa terjadi di RSUD Pindad ini.

5. Perancangan solusi

Perancangan solusi dalam penelitian ini bermula dengan cara mengetahui terlebih dahulu faktor – faktor apa saja yang membuat *missfile* terjadi untuk ditarik kesimpulan untuk menemukan alternatif solusi terjadinya *missfile* di Rumah Sakit Umum Pindad ini. Rencana alternatif solusi yang diambil oleh peneliti setelah melakukan wawancara kepada petugas rekam medis Rumah Sakit Umum Pindad adalah mengadakan pelatihan petugas rekam medis untuk menambah pengetahuan petugas terkait rekam medis, mensosialisasikan SOP agar petugas bisa melaksanakan tugas nya dengan baik dan melakukan rapat rutin yang terjadwal dengan tujuan mengevaluasi atau menilai kinerja petugas.

3.2 Fokus Penelitian dan Definisi Sub Fokus Penelitian

3.2.1 Fokus penelitian

Fokus penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya missfile dokumen rekam medis pada rak filling di Rumah Sakit Umum Pindad adalah kejadian *missfile* , sumber daya manusia , sistem dan sarana prasarana.

3.2.2 Definisi Sub Fokus Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus	Definisi	Alat Pengumpulan Data	Cara Pengukuran	Satuan Ukur
Kejadian missfile	Prosentase mengenai ketidaksesuaian letak dokumen rekam medis atau banyaknya dokumen rekam medis yang tidak ditemukan pada saat proses pencarian kembali. Didapatkan melalui observasi di ruang <i>filling</i> Rumah Sakit Umum Pindad.	Pedoman wawancara dan observasi	Observasi	-
Sumber daya manusia	Seseorang atau tenaga kerja yang ditugaskan untuk melaksanakan peran dan fungsi tertentu. Dalam hal ini adalah mengenai karakteristik dan pengetahuan petugas <i>filling</i>	Pedoman wawancara	Wawancara	-

	Rumah Sakit Umum Pindad. Diperoleh dengan cara wawancara.			
Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis	Suatu tata cara atau prosedur yang digunakan dalam pengelolaan <i>filling</i> . Meliputi sistem penjajaran, sistem penyimpanan dan SOP. Diperoleh berdasarkan wawancara kepada Kepala Unit Rekam Medis dan observasi di Rumah Sakit Umum Pindad.	Pedoman wawancara	Wawancara	-
Sarana dan Prasarana	Sejumlah alat yang digunakan sebagai penunjang kinerja petugas <i>filling</i> . Misalnya adalah penggunaan komputer, printer, rak filing, map dokumen, tracer dan buku ekspedisi. Didapatkan melalui hasil observasi di ruang <i>filling</i>	Pedoman wawancara	Wawancara	-

	Rumah Sakit Umum Pindad.			
--	--------------------------	--	--	--

3.3 informan Penelitian atau subjek penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang sedang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012:54). Sehingga dari purposive sampling tersebut peneliti dapat memperoleh informasi untuk mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari petugas rekam medis Rumah Sakit Umum Pindad. Dengan 3 informan yang merupakan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad dengan profil sebagai berikut :

Tabel informan penelitian

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Lama Bekerja
1	Devi Erawati,AMD.RMIK	Kepala Ruang	D-III RMIK	7 tahun
2	M.Hisyam Alifanani	Pelaksana	SMA	5 tahun
3	Aris Ariyanto	Pelaksana	SMA	6 tahun

3.4 Instrument dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah (Saryono,2010).

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas perekam medis yang akan ditanya tentang kejadian missfile dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad untuk mengukur pengelolaan *filling* dari aspek sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan pengamatan yang disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian yang akan diamati oleh peneliti adalah rak dokumen rekam medis pada rak *filling* di Rumah Sakit Umum Pindad.

c. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk penunjang dalam melakukan pencatatan jawaban dari hasil wawancara.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis data

Pada penelitian ini, jenis data yang akan digunakan berupa metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan eksperimen yang dilakukan dengan wawancara, yang kemudian hasil tersebut diolah menjadi data (Sugiyono,2010). Data kualitatif pada penelitian ini adalah berupa data dari pengamatan peneliti dan hasil wawancara tentang analisis *missfile* dokumen rekam medis pada rak *filling* di Rumah Sakit Umum Pindad.

3.4.2.2 Sumber data

Penelitian ini berupa data primer yang merupakan kumpulan fakta yang bersumber dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti terhadap kejadian *missfile* dokumen rekam medis pada rak *filling* di Rumah Sakit Umum Pindad.

3.4.2.3 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* di Rumah Sakit Umum Pindad.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Kepala Unit Rumah Sakit Umum Pindad
2. Melakukan koordinasi kepada petugas rekam medis di Unit Rumah Sakit Umum Pindad untuk melakukan observasi
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian agar petugas rekam medis bersedia untuk di wawancarai
4. Melakukan wawancara kepada petugas rekam medis lalu didapatkan hasil
5. Hasil tersebut kemudian di olah dan ditarik kesimpulan

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data.

Langkah – langkah dalam teknik pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang akan diperoleh selama penelitian yaitu data tingkat kejadian *missfile* pada dokumen rekam medis pasien, data hasil wawancara kepada petugas filing mengenai karakteristik dan pengetahuan, data hasil wawancara yang dilakukan terhadap petugas rekam medis tentang

sistem yang digunakan, serta data mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengelolaan *filling*.

2. Editing

Memeriksa kembali atau mengoreksi data yang telah didapatkan, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tabulasi

Menyusun hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang informatif.

4. Penyajian data

Mengelompokan data yang telah diperoleh dan menguraikan hasil penelitian menjadi bentuk yang lebih informatif dengan dituangkan kedalam bentuk kalimat untuk didapatkan kesimpulan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, analisis data yang akan digunakan berupa analisis kualitatif dimana analisis kualitatif itu adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan jenis analisis deskriptif. Dimana Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2010).

